

ABSTRAK

ERUPSI GIGI INSISIVUS PERTAMA PERMANEN RAHANG BAWAH BERDASARKAN LETAK GEOGRAFIS PESISIR PANTAI DAN PEGUNUNGAN KABUPATEN PACITAN

Masalah dalam penelitian ini perbedaan erupsi gigi insisivus pertama permanen rahang bawah berdasarkan letak geografis pesisir pantai dan pegunungan Kabupaten Pacitan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan erupsi gigi insisivus pertama permanen rahang bawah berdasarkan letak geografis pesisir pantai dan pegunungan Kabupaten Pacitan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa pada SD di daerah pesisir pantai yaitu Kecamatan Ngadirojo dan Kecamatan Pacitan serta SD yang terletak di daerah pegunungan yaitu Kecamatan Tulakan dan Kecamatan Tegalombo dengan jumlah minimal sampel 111 anak. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian didapatkan bahwa untuk uji normalitas data gigi insisivus pertama permanen rahang bawah (31,41) baik di daerah pegunungan maupun pesisir pantai yaitu 0,000 sehingga $\text{sig} \leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tidak normal. Uji *chi-square* elemen gigi 31 menunjukkan nilai $\text{sig} 0,005$ sehingga $\text{sig} \leq 0,05$ dan elemen gigi 41 nilai $\text{sig} 0,003$ sehingga $\text{sig} \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan erupsi gigi insisivus pertama permanen rahang bawah berdasarkan letak geografis daerah pesisir pantai dan pegunungan Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci: Erupsi gigi, Insisivus Pertama Permanen Rahang Bawah, Letak Geografis